

**STRATEGI PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*)
PERSONAL DAN SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN
PANGERAN DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

RIYAN
NIM: 14490073

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Riyam

NIM

: 14490073

Prodi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul *Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill) Personal dan Sosial Santri di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman Yogyakarta* adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Yang Menyatakan,


RIYAN
I. 14490073



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Riyand

Lamp :1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riyand

NIM : 14490073

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill)
Personal dan Sosial Santri Di Pondok Pesantren Pangeran
Diponegoro Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Pembimbing,

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed

NIP. 19821019 201503 2 002



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0**

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosah pada hari Jumat, 26 Januari 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Riyand

NIM : 14490073

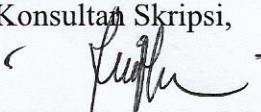
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Personal dan Sosial Santri Di Pondok Pesantren Pangiran Diponegoro Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2018
Konsultan Skripsi,


Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed
NIP. 19821019 201503 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nomor: B.06/UIN.02/DT/PP.009/2/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Personal dan Sosial Santri di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riyand

NIM : 14490073

Telah dimunaqosahkan pada : 26 Januari 2018

Nilai Munaqosah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSAH:

Ketua Sidang

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed
NIP. 19821019 201503 2 002

Pengaji I

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Pengaji II

Dra. Nurrohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, 27 FEB 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (3)

Artinya: "(1) Demi masa. (2) Sungguh, manusia berada dalam kerugian, (3)
kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling
menasehati untuk kesabaran." (QS: Al-Asr : 1-3).¹

لَيْسَ الْفَتَى مَنْ يَقُولُ كَانَ أَبِي، وَلَكِنَ الْفَتَى مَنْ يَقُولُ هَا أَنَا ذَا

Artinya: "Tidaklah seorang pemuda sejati berkata ia adalah ayahku, akan tetapi
seorang pemuda sejati berkata inilah aku."²

¹ Departemen Republik Indonesia, *Al-Qur'an ku*, (Jakarta: Lautan Lestari, 2010), QS Al-ashr: 1-3, hal.601.

² Maktabah Ilmu Mahfuzot Kelas 3, hal 3.

Skripsi Ini Saya Persembahkan untuk,

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ
إِلَهٌ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَانِي
بَعْدُهُ، أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

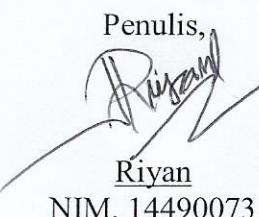
Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill) Personal dan Sosial Santri Di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman Yogyakarta*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I.,M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.SI selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi kelancaran, motivasi dan arahan selama penulis menempuh studi.

3. Rinduan Zain S.Ag, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan akademik berupa motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.
4. Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si dan Dra. Nurrohmah, M.Ag selaku penguji I dan penguji II yang telah menguji penulis penuh dengan kesabaran dan membimbing penulis untuk perbaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh studi.
7. Kepada kedua orang tua, Ayah Yudilson dan Ibu Yurnida serta tiga Kakak Dodi Chandra, Toni Suhendra, Andri Ady dan Adik Putri Ayuni yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya secara moril dan materil kepada penulis.
8. Kepada seluruh mahasiswa MPI angkatan 2014 (Khatulistiwa) yang telah menemani, membantu, memotivasi peneliti selama kurang lebih empat tahun dalam menuntut ilmu sehingga selesainya tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Penulis,

Riyand
NIM. 14490073

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Pengertian Pesantren	14
2. Konsep Kecakapan Hidup (Life Skill)	17
3. Konsep Kecakapan Hidup (Life Skill) Personal dan Sosial.....	18
B. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Populasi dan Sample	24
3. Variabel	25
4. Metode Pengumpulan Data	26
5. Metode Olah dan Analisa Data	28

BAB III: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN	
PANGERAN DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA.....	30
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Pangeran	
Diponegoro	30
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro.....	35
C. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro.....	40
D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro.....	42
E. Kurikulum Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro	44
F. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro.....	48
G. Keadaan Ustadz dan Ustadzah serta Santri	
Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro.....	49
BAB IV: STRATEGI PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP	
KEMANDIRIAN DAN JIWA TOLONG MENOLONG	
SERTA KERJASAMA SANTRI PONDOK PESANTREN	
PANGERAN DIPONEGORO	52
A. Konsep Kecakapan Hidup di Pondok Pesantren Pangeran	
Diponegoro.....	52
B. Kecakapan Hidup Personal: Kemandirian	54
C. Kecakapan Hidup Sosial: Tolong menolong dan	
Kerja sama.....	64
D. Hasil Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup Personal	
dan Sosial Santri Pondok Pesantren Diponegoro.....	75
BAB IV: PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
C. Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Narasumber wawancara	27
Tabel 2 Kurikulum Al-Qur'an	44
Tabel 3 Kurikulum Kitab Kuning	45
Tabel 4 Kegiatan Harian	46
Tabel 5 Kegiatan Mingguan.....	47
Tabel 6 Jumlah Guru.....	49
Tabel 7 Jumlah Santri.....	50
Tabel 8 Data 4 tahun terakhir.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar
- Lampiran III : Surat Izin Penelitian Kesbangpol
- Lampiran IV A : Surat Izin Penelitian Pesantren
- Lampiran IV B : Bukti Penelitian dari Pesantren
- Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VI : Sertifikal PLP 1 dan Sertifikat PLP 2
- Lampiran VII : Sertifikat KKN
- Lampiran VIII : Sertifikal IKLA
- Lampiran IX : Sertifikat TOEC
- Lampiran X : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XI : Sertifikat OPAK
- Lampiran XII : Sertifikan ICT
- Lampiran XIII : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIV : Ijazah Terakhir MA
- Lampiran XV : Pedoman Wawancara
- Lampiran XVI : Koding Wawancara
- Lampiran XVII : Curriculum Vitae

ABSTRAK

Rryan. Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill) Personal dan Sosial Santri di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018.

Latar belakang penelitian ini bermula dari adanya perbedaan harapan lembaga pendidikan terhadap lulusannya, yang pada umumnya lembaga pendidikan mengharapkan lulusannya mendapatkan lapangan pekerjaan. Namun berbeda dengan tujuan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren yang mengharapkan lulusannya menjadi santri yang baik budi pekertinya, berbakti kepada kedua orang tuanya dan mengabdi kepada bangsa, Negara serta Agama. Oleh karena itu Pesantren memberikan bekal kecakapan hidup (life skill) personal dan sosial.

Kecakapan hidup personal yang diajarkan di Pondok Pesantren adalah kemandirian santri dan mengembangkan jiwa sosial, saling tolong menolong dan menumbuhkan jiwa kerjasama sesama santri. Tujuan diberikan bekal kecakapan hidup adalah agar santri setelah lulus dapat mengendalikan diri sendiri dan mencari solusi ketika mendapat permasalahan serta dapat hidup saling berdampingan sesama manusia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian menganalisis dan mengolah data yang telah didapat dilapangan mulai dari transkip sampai dengan interpretasi data. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman Yogyakarta.

Hasil penelitian ini dapat dirangkum pertama, strategi Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dalam pengembangan kemandirian santri yaitu Kiai dan para pengasuh memberikan nasehat, membiasakan santri dalam melakukan aktivitas sesuai peraturan, keteladanan dari Kiai. Kedua, strategi dalam pengembangan jiwa sosial dengan membiasakan santri peduli, menjaga kebersamaan, berperilaku simpati dan empati. Hal tersebut dapat dilihat dari santri di Pondok yang melakukan aktivitas dan memenuhi kebutuhannya sendiri dengan melakukan kegiatan di Pondok bersama-sama. Ketiga, hasil dari pengembangan kecakapan hidup personal dan sosial santri setelah lulus santri tidak mudah bergantung kepada orang lain dan menjadi sosok yang memiliki jiwa sosial. Kegiatan yang menunjang kemandirian santri yaitu latihan pidato, sedangkan yang menunjang kecakapan sosial adalah pengabdian di masyarakat yang bertempat di masjid, membuka pencucian motor gratis dan pembiasaan santri untuk infaq.

Kata kunci: Pesantren, Kecakapan Hidup (Life Skill), Kemandirian, dan Jiwa Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Pondok Pesantren awalnya tidak terlepas dari pendidikan agama yang diajarkan oleh sosok seseorang yang mempunyai karisma tersendiri yang biasa kita kenal sebagai Kiai.¹ Kiai merupakan elemen yang berpengaruh dan menjadi panutan di Pondok Pesantren. Kumpulan orang yang diajarkan oleh kiai dinamakan santri. Istilah santri berasal dari bahasa Sanksekerta yang berarti melek huruf dan dari bahasa jawa “cantrik” yang berarti seseorang yang menetap disuatu tempat dan menuntut ilmu untuk menambah pengetahuan.² Arti lain santri adalah seseorang yang berguru dan belajar dengan Kiai untuk mendapatkan ilmu agama di Pondok Pesantren.

Dalam sistem pendidikan Nasional, Pesantren merupakan subsistem pendidikan yang memiliki karakteristik khusus. Secara legalitas Pesantren sudah diakui dalam Undang-Undang RI No. 12 tahun 2013 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.³

¹ Shofwatin Ni'mah, “Pelaksanaan Pendidikan *Life Skills* di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang” (Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2012), 22.

² Risqi Respati Suci Megarani, “Strategi Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta” (Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2010), 3.

³ Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2013, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hal.4.

Tujuan pendidikan di Pondok Pesantren telah sesuai dalam undang-undang RI No 1 Tahun 2013 Pasal 1 dalam Sistem Pendidikan Nasional tentang tujuan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Pondok Pesantren adalah lembaga yang memiliki tujuan dan visi misi untuk membentuk bangsa yang berakhlek dan bermanfaat dikehidupan masyarakat.⁵

Peran Pondok Pesantren dalam mengajarkan ilmu agama dan membentuk karakter (akhlek) santri perlu diutamakan, karena tujuan akhir dari pendidikan adalah pembentukan akhlak mulia dan ketakwaan kepada Allah berdasarkan pedoman ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits.⁶ Pendidikan di Indonesia sudah terpengaruh budaya barat, hilangnya sopan santun, saling menghargai sesama manusia, dan berkurangnya akhlak serta keterampilan seseorang dalam bertingkah laku.⁷

Pondok Pesantren merupakan pusat lembaga yang mengajarkan ilmu agama Islam. Disisi lain Pesantren dituntut untuk mengikuti zaman untuk

⁴ Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2013, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hal.1.

⁵ M Kharis Fadillah, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Pesantren (Studi di Pondok Modern Darussalam Gontor)", *Jurnal At-Ta'dib*, 10 (1) Juni 2015: 116.

⁶ Fathul Jannah, "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal Dinamika Ilmu*, 13 (2) Desember 2013: 164.

⁷ Imam Suyitno, "Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Loka"l, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2 (1) Februari 2012: 1.

menyesuaikan kebutuhan lulusan santri pada masa yang akan datang, dalam hal ini Pesantren memiliki strategi mengembangkan kecakapan hidup santri. Kecakapan hidup, kata lainnya yaitu *life skill* adalah bekal dasar yang ada pada diri santri yang diberikan oleh Pesantren untuk masa kini dan yang akan datang serta dapat menyelesaikan permasalahan hidup santri itu sendiri.⁸

Pesantren merupakan lembaga yang telah memberikan berbagai kecakapan hidup kepada santri yaitu kecakapan hidup yang telah diberikan yaitu kecakapan hidup personal, kecakapan hidup sosial, kecakapan hidup akademik dan kecakapan hidup vokasional. Namun berbeda dengan lembaga pendidikan luar Pesantren yang hanya membekali siswanya dengan kecakapan hidup akademik dan kecakapan hidup vokasional yang mengarahkan siswanya untuk dapat menguasai bidang pekerjaan tertentu. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas diri dan jiwa sosial santri agar bertahan hidup dalam masyarakat perlu adanya pemantapan kecakapan hidup personal dan kecakapan hidup sosial santri serta keterampilan yang tidak hanya mengarahkan ke bidang pekerjaan.⁹ Pernyataan ini senada dengan Anwar dalam karya ilmiah Muhammad Adil Arnady dan Lis Prasetyo yang menyatakan pada dasarnya kecakapan akademik lebih

⁸ Syarifatul Marwiyah, “Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup”, *Jurnal Falasisfa*, 3 (1) Maret 2012: 82.

⁹ Imam Mawardi, “Pendidikan Life Skills Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2) Oktober 2012: 215.

mengarah kepada keilmuan dan vokasional terkait dengan pekerjaan yang memerlukan keterampilan motorik.¹⁰

Salah satu ciri kecakapan hidup personal yang dibiasakan di pesantren adalah membentuk kemandirian santri, kemandirian tersebut koheren dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹¹

Kemandirian seseorang adalah kondisi seseorang untuk tidak menggantungkan diri kepada orang lain, karena ketidakmandirian seseorang sering diasosiasikan dengan mengharapkan bantuan orang lain. Pendidikan di pesantren tidak hanya tempat transfer ilmu tetapi tempat untuk menumbuhkembangkan jiwa santri dengan keterampilan, kemampuan dan karakter.¹² Santri belajar untuk menjadi sosok manusia tegar dan kuat sehingga mereka dapat mengenal dan menghargai diri sendiri, dapat

¹⁰ Muhammad Adil Arnady dan Lis Prasetyo, “Evaluasi Program Kecakapan Hidup di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masayarakat*, 3 (1) Maret 2016: 65-66.

¹¹ Uci Sanusi, “Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10 (2) 2012, 124.

¹² Tut Sayoga, *Sukses Berbasis Talenta Alami*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hal.207.

memberikan kontribusi sehingga mendapatkan kepercayaan, harga diri dari masyarakat.¹³

Kemampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan dalam hidup sangat diperlukan, karena dengan adanya kecakapan hidup, seseorang sudah bisa dikatakan mandiri. Seseorang diharapkan mandiri agar menjadi sosok manusia yang tidak lapuk, kokoh, tegar dan senantiasa berjuang meskipun dihadapkan masalah-masalah kehidupan. Sejatinya manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu, hal yang dapat mengembangkan diri yaitu memperluas pengetahuan dengan membaca, manfaatkan waktu kosong dengan mengasah keterampilan yang dimiliki.

Tujuan adanya kecakapan hidup di Pondok Pesantren adalah mengaktualisasikan potensi santri, sehingga santri mampu menyelesaikan masalah hidup sehari-hari, dan agar santri tidak mudah putus asa ketika mendapatkan masalah.¹⁴ Upaya yang dilakukan pesantren untuk mengasah kemandirian santri yaitu membiasakan santri harus independen dalam hal memenuhi kebutuhan individu, contohnya mengatur waktu belajar dan bermain.

Disisi lain kecakapan hidup sosial sangatlah penting dalam kehidupan, karena bagaimanapun juga manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Ketika membahas kecakapan hidup sosial yang mengarah kepada kerjasama dan tolong menolong seseorang tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi adalah

¹³ *Ibid.*, hal. 210.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skills terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal.12.

interaksi sesama manusia agar terjadi bertukar informasi. Komunikasi yang baik akan menghasilkan keharmonisan, dan komunikasi yang kurang baik akan menimbulkan pertikaian. Upaya yang dilakukan pesantren agar mengembangkan kecakapan santri dari segi sosial, salah satunya adalah santri dididik untuk belajar berorganisasi.¹⁵

Oleh karena itu di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro memiliki keunikan dari visi misi yang berkaitan dengan melatih dan mengembangkan kecakapan hidup personal yang mengarahkan santri untuk mandiri dan melatih jiwa sosial santri yang membangun jiwa tolong menolong dan kerjasama sesama santri serta peka terhadap lingkungan. Dari latar belakang tersebut skripsi ini telah meneliti bagaimana Pondok Pesantren Diponegoro Sleman mengakomodir kecakapan hidup personal kemandirian dan kecakapan hidup bersosial yang mengarah kepada cara bekerja sama, bertanggung jawab serta tolong menolong.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dalam membangun kemandirian santri?
2. Bagaimana strategi Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dalam membangun jiwa kerjasama dan jiwa tolong menolong santri?
3. Bagaimana hasil dari strategi Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dalam mengembangkan kecakapan hidup personal dan sosial santri?

¹⁵ Tut Sayoga, *Sukses...*, hal.47.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dalam membangun jiwa kemandirian santri.
- b. Untuk mengetahui strategi Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dalam membangun jiwa kerja sama dan jiwa tolong menolong santri.
- c. Untuk mengetahui hasil dari strategi Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dalam mengembangkan kecakapan hidup personal dan sosial santri.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat/sumbangsih keilmuan bidang pendidikan, terkhusus dalam materi kecakapan hidup.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan terus tentang kecakapan hidup dan menutupi kekurangan-kekurangan yang ada pada peneliti sebelumnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis: memberikan ilmu tersendiri bagi penulis dan menambah wawasan tentang kecakapan hidup serta bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Bagi Pondok Pesantren: hasil penelitian ini diharapkan banyak diketahui orang sehingga menambah jumlah santri baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.
- 3) Bagi masyarakat umum: merubah pola masyarakat yang sebelumnya menilai Pondok Pesantren sebagai tempat penitipan anak nakal, menjadi tempat yang mendidik anak tidak hanya dari segi keilmuan namun juga mendidik anak untuk mempersiapkan di masa yang akan datang.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tertua di Indonesia yang mendukung cita-cita negara yaitu mencerdaskan anak bangsa, menyiapkan lulusannya memiliki kecakapan hidup yang baik dan terorganisasi. Untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian, penulis sudah mengkaji beberapa penelitian sebelumnya mengenai kecakapan hidup yang begitu luas. Disini peneliti membahas kecakapan hidup personal yang mengarah kepada kemandirian dan kecakapan hidup sosial yang mengarah kepada jiwa tolong menolong dan kerjasama seorang santri. Adapun telaah pustaka yang sudah peneliti lakukan yaitu:

Karya Ilmiah Juju Saepudin yang berjudul “PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP DI PESANTREN DARUL HIKAM BANJARAN BANDUNG” mengungkapkan bahwa pesantren selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. Salah satunya adalah dengan mengembangkan pendidikan *life skill* vokasional, santri memiliki keahlian

otomotif roda dua, yang dalam perkembangannya justru dijadikan model pemberdayaan ekonomi bagi para ustadz dan santri. Pendidikan *life skill* vokasional otomotif roda dua bisa dijadikan bekal para santri ketika sudah lulus dari Pondok Pesantren dan dapat menyelesaikan problem ekonomi dengan membuka bengkel serta mencari rezeki dengan mengamalkan ilmu yang telah didapatkan di Pondok Pesantren.¹⁶

Karya Ilmiah Eko Wahyudiono yang berjudul “PERANAN PONDOK PESANTREN TERHADAP PENGEMBANGAN LIFE SKILLS SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DESA PELEYAN KECAMATAN KAPONGAN KABUPATEN SITUBONDO” menyatakan bahwa Pesantren Nurul Huda Desa Peleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo menjadi tempat untuk mengasah diri para santri dimana Pondok Pesantren memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan serta kebebasan untuk mengembangkan diri pada kecakapan hidup yang mengarahkan santri agar memiliki keahlian bidang vokasional misalnya dalam keterampilan dan kecakapan membatik, komputer, pertanian.¹⁷

Skripsi Luk Luk Jauwahiriyah yang berjudul “LIFE SKILL VOKASIONAL SEBAGAI BAGIAN PENDIDIKAN PESANTREN DI PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT LAMONGAN JAWA TIMUR” menyatakan bahwa pesantren memiliki peran dalam mengembangkan *life skill* akademik santri. Pesantren berusaha untuk mengejar ketertinggalan

¹⁶ Juju Saepudin, “Pendidikan Kecakapan Hidup di Pesantren Darul Hikam Banjaran Bandung”, *Jurnal Pendidikan Agama dan keagamaan*, 14 (1) April 2016: 43.

¹⁷ Eko Wahyudiyono, “Peranan Pondok Pesantren Terhadap Pengembangan *Life Skills* Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Peleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo,” (Skripsi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2012), 7.

lulusan dengan cara merubah dan menambah bidang lain seperti mengajarkan bagaimana berwirausaha, selama ini kita hanya mengenal Pondok Pesantren tempat transfer ilmu agama saja. Dan Pondok Pesantren Sunan Drajat memiliki inisiatif untuk memberikan kecakapan hidup santri melalui akademik.¹⁸

Artikel jurnal Nurotun Mumtahanah yang berjudul “PENGEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME SANTRI, mengungkapkan bahwa pesantren memiliki peran dalam meningkatkan profesionalisme santri. Diantaranya partisipasi Pesantren dengan tidak meninggalkan tradisi pesantren dan mengembangkan ilmu seni musik serta penguasaan bahasa Arab dan Inggris yang fasih. Pengembangan bahasa asing kecakapan hidup santri ketika setelah lulus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Semua yang diajarkan pesantren merupakan kemampuan untuk survive (bertahan hidup).¹⁹

Skripsi Phandu Setyawan yang berjudul “UPAYA PENINGKATAN *GENERIC LIFE SKILLS* WARGA BELAJAR PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP SKB KOTA YOGYAKARTA” menjelaskan kecakapan hidup vokasional yang berlangsung di SKB Kota Yogyakarta adalah pelatihan komputer, pelatihan menjahit, dan pelatihan tata boga. Tiga pelatihan ini merupakan keterampilan yang sesuai untuk meningkatkan

¹⁸ Luk Luk Jauwahiriyah, “Life Skill Sebagai Bagian Pendidikan Pesantren (Telaah Atas Pendidikan Vokasional di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)”, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), 3.

¹⁹ Nurotun Mumtahanah, “Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri”, *Jurnal Alhikmah*, 5 (1) Maret 2015: 61.

kesejahteraan hidup dan solusi untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi di masyarakat saat ini.²⁰

Skripsi Shofwatin Ni'mah yang berjudul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN *LIFE SKILLS* DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BE-SONGO NGALIYAN SEMARANG” menjelaskan kecakapan yang didapatkan santri adalah *life skill* dalam bidang akademik dan vokasional yaitu pengajaran majelis ta’lim dan pengajian serta mempersiapkan santri ahli dalam bidang menjahit, memasak dan merias. Pondok ini mengharapkan santri tidak hanya paham dibidang agama tetapi juga paham dunia industri untuk bersaing dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup.²¹

Dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya hanya membahas Pondok Pesantren berkontribusi mengembangkan kecakapan hidup vokasional dan akademik santri, namun belum ditemukan adanya penelitian yang khusus membahas tentang kecakapan hidup personal yang nantinya melatih jiwa kemandirian santri dan sosial untuk melatih santri untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul: “**STRATEGI PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*) PERSONAL DAN SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN PANGERAN DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA**”.

²⁰ Phandu Setyawan, “Upaya Peningkatan *Generic Life Skills* Warga Belajar Program Pendidikan Kecakapan Hidup Skb Kota Yogyakarta,” (Skripsi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 9.

²¹ Shofwatin Ni'mah, “Pelaksanaan..., hal.87.

Kecakapan hidup personal dan sosial yang akan dilakukan di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena secara eksplisit dan khusus Pondok Pesantren tersebut telah menyebutkan tentang pengembangan kedua kecakapan hidup tersebut dalam visi misi pesantren.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika ini menjelaskan mengenai gambaran secara sistematis gambaran skripsi yang akan dibagi bab per bab, untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan menjelaskan uraian permasalahan yang diteliti. Pendahuluan ini berisi subbab yaitu latar belakang masalah , rumusan masalah yaitu berisi pertanyaan yang menjadi pedoman dalam menjawab isi dari penelitian, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yang berisi capaian yang ingin dituju serta sistematika pembahasan yaitu pembagian skripsi bab per bab agar mudah dipahami dan sistematis.

Bab kedua landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori berisi tentang teori yang sesuai dengan penjabaran dari judul penelitian. Metode penelitian berisi tentang cara mengambil data, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab ketiga tentang gambaran umum yang berkaitan dengan judul. Dalam bab ini dijelaskan tentang obyek yang diteliti dan mencakup isi dari hasil penelitian lapangan, yaitu tentang gambaran umum tentang strategi

pengembangan kecakapan hidup personal dan sosial di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman Yogyakarta yakni (a) letak geografis, (b) sejarah berdirinya, (c) visi misi, (d) struktur organisasi, (e) kurikulum dan kegiatan pesantren, (f) keadaan dan jumlah para ustadz/ah serta santri, (g) dan sarana prasarana pondok pesantren.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian lapangan, hasil olah data dan analisis data tentang strategi pengembangan kecakapan hidup personal dan sosial di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman Yogyakarta, tentang bagaimana strategi pesantren dalam membangun kecakapan hidup personal dari segi kemandirian santri dan kecakapan hidup sosial dari segi kerjasama dan tolong menolong serta hasil strategi pesantren dalam pengembangannya kecakapan hidup personal dan sosial santri.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran peneliti terhadap pihak atau peneliti lain dan kata penutup berupa ucapan syukur serta lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pengembangan kecakapan hidup personal santri tentang kemandirian adalah dengan memberi bekal berupa nasehat tentang eksistensi diri dan membiasakan santri untuk melakukan segala kebutuhan sendiri. Kemudian memberikan pelatihan kepemimpinan dengan mewadahi para santri dalam organisasi yang diberi nama Ikatan Santri Diponegoro (IKASANDIP). Strategi terakhir yaitu keteladanan seorang kiai, karena kiai di Pondok Pesantren menjadi panutan para santri dalam berperilaku.
2. Strategi pengembangan kecakapan hidup sosial tentang tolong menolong dan kerjasama adalah membiasakan santri peduli terhadap santri lainnya, menjaga kebersamaan, berinteraksi, memiliki sikap simpati dan empati serta memberikan nasehat ilmu akan pentingnya tolong menolong.
3. Hasil yang dirasakan setelah adanya beberapa pengembangan kecakapan hidup personal dan sosial adalah orang tua santri bangga karena didikan pondok membuat anaknya berubah menjadi mandiri dari segala aspek terutama mandiri dalam beribadah sholat lima waktu, tidak perlu disuruh-suruh lagi dan jiwa sosial/ kepekaannya/ kepeduliaanya terhadap lingkungan semakin terasah, seperti

membersihkan lingkungan rumah karena di pondok dibiasakan membersihkan lingkungan pondok. Informasi ini di dapat hasil wawancara dengan Kiai Muhammad Syakir Ali pada tanggal 26 November 2017.

B. SARAN

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas perlu kiranya penulis memberikan beberapa saran dan krtitik kepada pesantren dengan tujuan agar Pesantren lebih meningkatkan pendidikan di Pesantren terutama pendidikan kecakapan hidup (life skill).

1. Kiai

- a. Diharapkan Kiai tetap mempertahankan kegiatan-kegiatan santri yang telah direalisasikan di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro agar santri dapat mengasah kemandirian dan jiwa sosialnya.
- b. Diharapkan Kiai membuat jadwal kegiatan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro yang dapat menyeimbangkan hubungan santri dengan Allah (hablumminallah) dan hubungan santri dengan manusia lainnya (hablumminallah) agar menjadi *insan kamil*.
- c. Diharapkan Kiai istiqomah dalam mendidik kecakapan hidup santri agar santri setelah lulus tidak kehilangan identitas santrinya.
- d. Diharapkan Kiai memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana Pondok Pesantren agar terciptanya kenyamanan santri dalam menuntut ilmu.

2. Ustadz/Ustadzah (Pengasuh)

- a. Diharapkan Pengasuh sabar dalam mendidik santri, agar Allah membala semua amal perbuatannya.
- b. Diharapkan Pengasuh selalu berinovasi untuk membuat kegiatan untuk menumbuhkembangkan kemandirian dan jiwa tolong menolong serta kerjasama santri.

C. PENUTUP

Dengan memanjatkan puja puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta hidayahnya yang selalu mengiringi gerak langkah kita selama ini. Alhamdulillah penulis sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ucapan terimakasih ke semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan, maka penulis berharap adanya koreksi, saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2013, Bandung: Citra Umbara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Arnady, Muhammad Adil, dan Lis Prasetyo, “Evaluasi Program Kecakapan Hidup Di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul, Yogyakarta”, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.3, No.1, 2016.
- Asih, Gusti Yuli, dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi, “Perilaku Prososial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi”, *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, VOL.1, NO.1, 2010.
- Asmani, Jamal Ma’mur, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Bahwi, Habibullah, “Peran Intelektual Pesantren Indonesia dan *Hauzan Iran*,” *Jurnal Karsa*, VOL.20, NO.1, 2012.
- Budiyanto, Mangun, dan Imam Machali, “Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture di Pondok Pesantren *Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta*”, *Jurnal Pendidikan karakter*, Vol.4, No.2, 2014.
- Budiyono, Amirullah Haris, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skills terhadap Pembelajaran Madrasah Aliyah*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an ku*, Jakarta: Lautan Lestari, 2010.
- Fadillah, M Kharis, “Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Pesantren (Studi di Pondok Modern Darussalam Gontor)”, *At-Ta'dib* Vol.10, No.1, 2015.
- Goble, Frank G, *Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.

- Idi, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo, 2016.
- Jalaluddin, *Psikologi Islam*, Jakarta: RajaGrafindo, 1997.
- Jauwahiriyyah, Luk Luk, “Life Skill Sebagai Bagian Pendidikan Pesantren (Telaah Atas Pendidikan Vokasional di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Kaswan, *101 Soft Skills*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Khikmah, Nurul, “Implementasi Program Pendidikan Terpadu Anak Harapan (DIKTERAPAN) Bagi anak Marjinal dalam Meningkatkan Life Skills di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro.” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ma’arif, Syamsul, *Pesantren Inklusif Berbasis Kearifan Lokal*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015.
- Maksum, Ali, “Model Pendidikan Toleransi di Pesantren Modern dan Salaf”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, VOL. 3, No. 1 Mei 2015.
- Marwiyah, Syarifatul, “Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup”, *Falasisfa* Vol.3, No.1, 2012.
- Mawardi, Imam, “Pendidikan Life Skills Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Islam*, VOL.6, No.2, 2012.
- Megarani, Risqi Respati Suci, “Strategi Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Mulkhan, Abdul Munir, Dkk, *Rekontruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren (Religiutitas Iptek)*, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1998.
- Mumtahanah, Nurotun, “Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri”, *Alhikmah* Vol.5, No.1, 2015.
- Mutohar, Ahmad dan Nurul Anam, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*, Yogyakarta: Jember Press, 2013.
- Najanuddin, “Pendidikan Kemandirian Berbasis Pesantren,” *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

- Ni'mah, Shofwatin, "Pelaksanaan Pendidikan *Life Skills* di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang", *Skripsi*, Walisongo: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2012.
- Nur, Muhammad Amin *Islam dan Pembelajaran Sosial*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Prince, Emma-Sue, *The Advantage*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Rachman, Budhy Munawar, *Pendidikan karakter*, Asia: The Asia Foundation, 2017.
- Sabiq, Zamzami, dan M. As'Ad Djalali, "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan", *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.1, No.2, 2012.
- Saepudin, Juju, "Pendidikan Kecakapan Hidup di Pesantren Darul Hikam Banjaran Bandung", *Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol.14, No.1 2016.
- Sanusi, Uci, "Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren," *Pendidikan Agama Islam*, Vol.10, No.2, 2012.
- Sayoga, Tut, *Sukses Berbasis Talenta Alami*, Jakarta: PT Elex Media Komputendo, 2011.
- Setyawan, Phandu, "Upaya Peningkatan *Generic Life Skills* Warga Belajar Program Pendidikan Kecakapan Hidup Skb Kota Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Shabir, Muslich, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Semarang: Karya Toha Putra, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna, dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

- Susanto, Edi, “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Multikultural di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMAN 1 Pamekasan”, *Nuansa*, Vol.8, No.2, 2011.
- Sutini, “Model Pendidikan Keterampilan Hidup (*Life Skills*) Bagi Anak Putus Sekolah Korban Lumpur Lapindo”, *Pendidikan*, Vol.15, No.1, 2014.
- Suyitno, Imam, “Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Loka”l, *Jurnal Pendidikan Karakter*, VOL. 2, No. 1, 2012.
- Syatori, A, “Modernisasi Pendidikan di Pondok Pesantren Alshighor Gedongan Kecamatan Pangenan Cirebon,” *Holistik*, Vol.14, No.2, 2013.
- Tanshzil, Sri Wahyuni, “Model Pembinaan Pendidikan Pada Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Santri”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.13, No.2, 2012.
- Tanzeh, Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Wahyudioyono, Eko, “Peranan Pondok Pesantren Terhadap Pengembangan *Life Skills* Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Peleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo”, *Skripsi*, Jember: Universitas Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, 2012.
- Walgitto, Bimo *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Zaen, Rinduan, “Olah Data Kualitatif.” *elearning.ncie.education*. 2016. <http://elearning.ncie.education/mod/resource/view.php?id=86> [25 September 2017].

Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 588117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: 8k@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.375/UIN.02/KJMPI/P.009/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 13 September 2017

Kepada Yth. :
Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 13 September 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Riyand
NIM : 14490073
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM
MENGEMBANGKAN LIFE SKILL SANTRI DI PONDOK
PESANTREN PANGERAN DIPONEGORO SLEMAN
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi MPI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871. Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id . Email: fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
BUKTI SEMINAR PROPOSAL	
<p>Nama Mahasiswa : Riyand Nomor Induk : I4490073 Jurusan : MPI Semester : VII Tahun Akademik : 2017/2018 Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (<i>LIFE SKILL</i>) PERSONAL DAN SOSIAL DI PONDOK PESANTREN PANGERAN DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA</p>	
<p>Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 26 Oktober 2017 Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.</p>	
<p>Yogyakarta, 26 Oktober 2017 Ketua Program Studi MPI  Dr. Imaro Machali, M. Pd. NIP. 19791011 200912 1 005</p>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Mansa Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fs@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 26 Oktober 2017
Waktu : 13.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Riyand Tanda Tangan
Nomor Induk : 14490073
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL)
PERSONAL DAN SOSIAL DI PONDOK PESANTREN PANGERAN
DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14490043	Amis Sofyan	1.
2.	14490018	Ahmad Muhibbin Faizly	2.
3.	14490079	Iqra Kencana Wangi	3.
4.	14490045	Indah Ayu Pratiwi	4.
5.	14490080	Clemuu Arina Arief. Z	5.
6.	14490040	Umi Latifah Qodriyah	6.

7. 14490069 Sugiyarti

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Moderator

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed
NIP. 19821019 201503 2 002

Lampiran III : Surat Izin Penelitian Kesbangpol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Merada Adisucipto Telp. 513096, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
E-mail : fb@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3546/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 November 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "STRATEGI PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) PERSONAL DAN SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN PANGERAN DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Riyand
NIM : 14490073
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Legi Papringan No.32, RT 13 / RW 5, Depok,Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Sleman, Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 22 November 2017-10 Januari 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
[Signature]
Istiqomah *

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/9631/Kesbangpol/2017
: Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-3546/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017
Tanggal : 17 November 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "STRATEGI PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) PERSONAL DAN SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN PANGERAN DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : RIYAN
NIM : 14490073
No HP/Identitas : 081368883846/15090141908930005
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman
Waktu Penelitian : 22 November 2017 s.d 10 Januari 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran IV A : Surat Izin Penelitian Pesantren



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 510734 <http://tarbiyah.un-suka.ac.id>
E-mail : fakultas@un-suka.ac.id YOGYAKARTA 55291

Nomor : B-3546/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 November 2017

Kepada
Yth : Kepala Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Sleman, Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "STRATEGI PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) PERSONAL DAN SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN PANGERAN DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Riyand
NIM : 14490073
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Legi Papringan No.32, RT 13 / RW 5, Depok, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Sleman, Yogyakarta,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 22 November 2017-10 Januari 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Budiongso

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran IV B : Bukti Penelitian dari Pesantren

 <p>الجامعة الإسلامية قافشان بنيتكم PONDOK PESANTREN PANGERAN DIPONEGORO Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 4832106 www.ponpesdipo.com Email: pondokdipo@gmail.com</p>															
<p>SURAT KETERANGAN 026/SR/SK/I/18</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <table><tr><td>Nama</td><td>:</td><td>H. Saliman, S.Ag</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>:</td><td>Ketua Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro</td></tr><tr><td colspan="3">Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta</td></tr></table> <p>Menerangkan bahwa :</p> <table border="1"><tr><th>No.</th><th>NIM</th><th>Nama</th></tr><tr><td>1.</td><td>14490073</td><td>Riyah</td></tr></table> <p>Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dengan baik mulai tanggal 22 November 2017 sampai 10 Januari 2018 dalam rangka tugas akhir/ skripsi dengan judul ""STRATEGI PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) PERSONAL DAN SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN PANGERAN DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA"".</p> <p>Demikian surat keterangan ini kami buat, kepada pihak yang bersangkutan sebelumnya kami ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Sleman, 10 Januari 2018 Mengetahui Ketua  H. Saliman, S.Ag</p>	Nama	:	H. Saliman, S.Ag	Jabatan	:	Ketua Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro	Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta			No.	NIM	Nama	1.	14490073	Riyah
Nama	:	H. Saliman, S.Ag													
Jabatan	:	Ketua Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro													
Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta															
No.	NIM	Nama													
1.	14490073	Riyah													

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riyand
NIM : 14490073
Pembimbing : Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed
Mulai Pembimbingan : 22 September 2017
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKIL) PERSONAL DAN SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN PANGERAN DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	2 Oktober 2017	I	Proposal Skripsi	Riyand
2	9 Oktober 2017	II	Revisi Proposal	Riyand
3	16 Oktober 2017	III	Revisi Proposal	Riyand
4	20 Oktober 2017	IV	Revisi Proposal	Riyand
5	05 Januari 2018	V	BAB III	Riyand
6	12 Januari 2018	VI	BAB IV, BAB V	Riyand
7	18 Januari 2018	VII	Revisi Naskah Skripsi	Riyand
8	19 Januari 2018	VIII	Revisi Naskah Skripsi	Riyand
9	22 Januari 2018	IX	Penyerahan Naskah skripsi	Riyand

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Pembimbing

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed
NIP. 19821019 201503 2 002

Lampiran VI : Sertifikat PLP I dan PLP II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

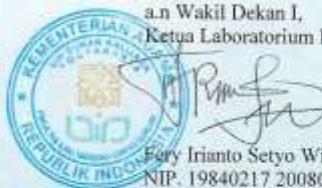
Nama : RIYAN
NIM : 14490073

Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di SD Muhammadiyah Sapen dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nur Rohmah, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,00 (A).

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran VII : Sertifikat KKN



Lampiran VIII : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالبياكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مرکز التنمية اللّinguistic



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.25.772/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Riyyan
تاريخ الميلاد : ١٩٩٣ ١٩ آغسطس

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ مايو ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

فهم المعسوم	
٥١	
٥٩	التركيب التحويلاً و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المفروه
٤٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الإصدار

٢٠١٧، ٩ مايو



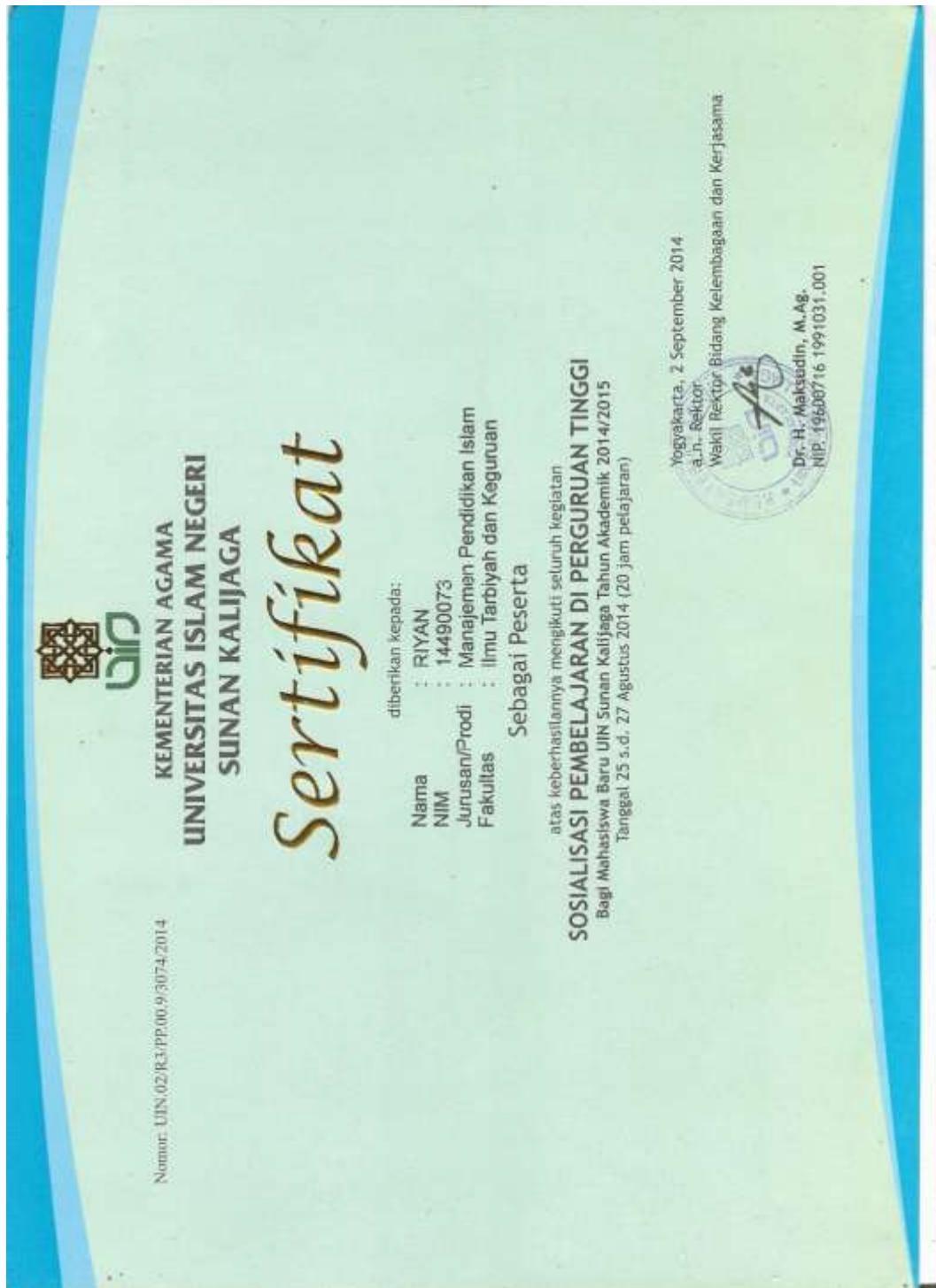
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.
رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٥



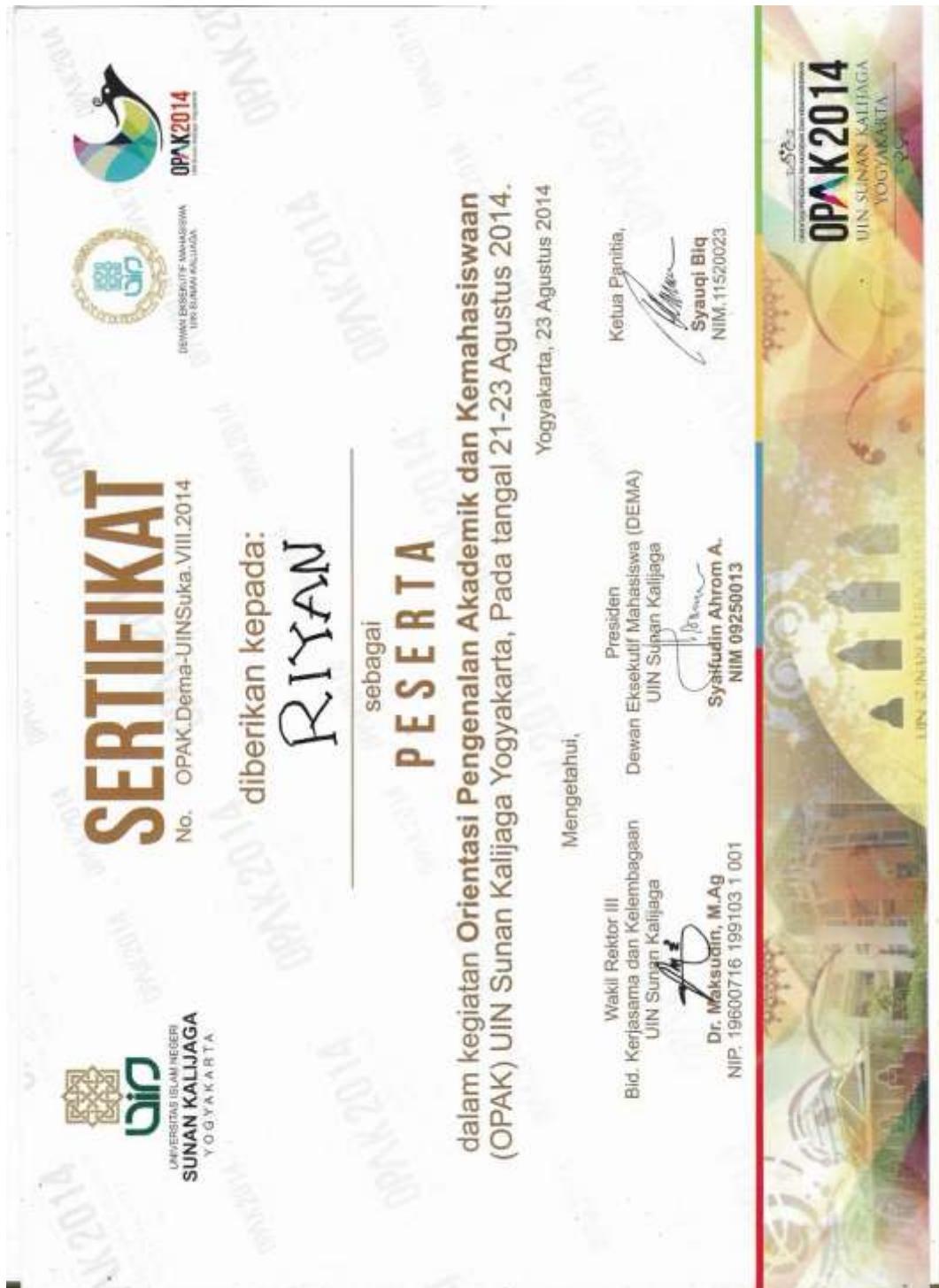
Lampiran IX : Sertifikat TOEC

	MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT										
TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE											
No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.23.94/2018											
This is to certify that:											
Name : Rryan											
Date of Birth : August 19, 1993											
Sex : Male											
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on January 10, 2018 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:											
<table border="1"><thead><tr><th colspan="2">CONVERTED SCORE</th></tr></thead><tbody><tr><td>Listening Comprehension</td><td>41</td></tr><tr><td>Structure & Written Expression</td><td>46</td></tr><tr><td>Reading Comprehension</td><td>46</td></tr><tr><td>Total Score</td><td>443</td></tr></tbody></table>		CONVERTED SCORE		Listening Comprehension	41	Structure & Written Expression	46	Reading Comprehension	46	Total Score	443
CONVERTED SCORE											
Listening Comprehension	41										
Structure & Written Expression	46										
Reading Comprehension	46										
Total Score	443										
Validity: 2 years since the certificate's issued											
	Yogyakarta, January 10, 2018 Director  Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. NIP. 19680915 199803 1 005										
											

Lampiran X : Sertifikat SOSPEM



Lampiran XI : Sertifikat OPAC



Lampiran XII : Sertifikat ICT



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/LMPP.00.9/48.36.6567/2014

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RIYAN
NIM : 14490073
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai

No.	Materi	Nilai		
		Angka	Huruf	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B	
2.	Microsoft Excel	70	C	
3.	Microsoft Power Point	75	B	
4.	Internet	75	B	
5.	Total Nilai	76,25	B	
Predikat Kelulusan		Memenuhi		

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XIII : Sertifikat PKTQ



Lampiran XIV : Ijazah Terakhir MA



Lampiran XV : Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator-indikator	Pertanyaan
1	Pesantren	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Pesantren - Visi Misi Pesantren - Keadaan Ustadz/ah dan Santri - Sarana Prasarana Pesantren - Unit usaha Pesantren - Kurikulum Pesantren 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdiri dan tujuan didirikannya pondok pesantren pangeran diponegoro? 2. Apa visi misi pondok pesantren pangeran diponegoro? 3. Apa saja kategori santri dan kegiatan sehari-hari santri pondok pesantren pangeran diponegoro? 4. Berapa jumlah ustadz dan ustazah di pondok pesantren pangeran diponegoro? Apakah pondok pesantren pangeran diponegoro terbuka untuk umum dari segi pengajar? 5. Apakah ustadz dan ustazah pondok pangeran diponegoro alumni pesantren ini? 6. Berapa jumlah dan dari mana saja santri dan santriwati di pondok pangeran diponegoro? 7. Apakah sarana dan prasarana pondok pesantren pangeran diponegoro sudah lengkap? 8. Apa saja unit usaha pondok pesantren pangeran diponegoro? 9. Apa program unggulan pondok pesantren pangeran diponegoro dibandingkan dengan pesantren lain?

			<p>10. Apa kurikulum yang digunakan pondok pesantren pangeran diponegoro?</p> <p>11. Apa yang ditanamkan pesantren ke dalam jiwa santri ketika masuk pesantren?</p>
2	Kecakapan Hidup (Life Skill)	<ul style="list-style-type: none"> - Arti Kecakapan Hidup (Life Skill) - Manfaat Kecakapan Hidup (Life Skill) 	<p>1. Apa arti kecakapan hidup (life skill) menurut bapak?</p> <p>2. Apa manfaat kecakapan hidup yang diberikan kepada santri?</p> <p>3. Apa tanggapan bapak mengenai pengembangan kecakapan hidup (life skill) pada diri santri?</p>
3	Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup Personal Tentang Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> - Arti kemandirian - Kegiatan di Pesantren - Kepemimpinan 	<p>1. Bagaimana pendapat bapak mengenai kemandirian?</p> <p>2. Bagaimana pendapat bapak santri yang mandiri?</p> <p>3. Bagaimana strategi pesantren dalam mengembangkan kecakapan hidup personal tentang kemandirian santri?</p> <p>4. Apa yang diharapkan pondok pesantren pangeran diponegoro terhadap santri setelah lulus?</p> <p>5. Bagaimana pendekatan ustaz/ustazah dalam mengasah kemandirian santri?</p>

			<p>6. Bagaimana mendidik kepemimpinan santri?</p> <p>7. Bagaimana hasil dari pengembangan kemandirian santri?</p> <p>8. Bagaimana perasaan anda ketika masuk pondok jauh dari orang tua dan keluarga?</p> <p>9. Apa yang ada rasakan ketika kehidupan di pondok lebih sedehana dari pada dirumah?</p> <p>10. Bagaimana pondok mengatur kemandirian santri dalam hal kebersihan pondok?</p>
4	<p>Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup Sosial Tentang Tolong Menolong dan Kerjasama</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tolong menolong - Kerjasama - Kegiatan sosial 	<p>1. Apa pendapat bapak mengenai tolong menolong?</p> <p>2. Apa pendapat bapak mengenai kerjasama dalam bergaul?</p> <p>3. Bagaimana strategi pesantren dalam mengembangkan kecakapan hidup sosial tentang jiwa tolong menolong sesama santri?</p> <p>4. Bagaimana strategi pesantren dalam mengembangkan kecakapan hidup sosial tentang kerjasama dalam bergaul sesama santri?</p>

			<p>5. Bagaimana strategi pondok pesantren pangeran diponegoro dalam mengembangkan jiwa sosial melalui kegiatan sosial?</p> <p>6. Bagaimana respon masyarakat terhadap jiwa sosial santri pondok pesantren pangeran diponegoro?</p> <p>7. Bagaimana hasil santri yang dididik jiwa sosialnya?</p> <p>8. Apakah anda pernah menolong teman anda di pondok? contohnya?</p> <p>9. Berikan contoh kegiatan kerjasama dalam bergaul yang dilakukan santri?</p>
--	--	--	--

Lampiran XVI : Koding Wawancara

No	Variabel	Indikator-indikator	Pertanyaan dan Nara Sumber
1	Pesantren	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Pesantren - Visi Misi Pesantren - Keadaan Ustadz/ah dan Santri - Sarana Prasarana 	Berdirinya pondok ini dilatarbelakangi adanya sekolah TK, MI, SMP yang telah berdiri sejak Orde Baru, kemudian perjalanan kehidupan pendidikan ini tersendat-sendat, perjalanannya terhenti, muridnya habis, kemudian kami memperbaikinya bersama tim dengan cara mendirikan yayasan yang dinamakan yayasan pondok pesantren pangeran

		<p>Pesantren</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unit usaha - Pesantren - Kurikulum - Pesantren 	<p>diponegoro pada tahun 1998. Sekolah ini asalnya, sekolah yang hampir tertutup karna tidak ada peminat kemudian kita hidupkan dengan cara, pertama didampingi dengan pendidikan pondok pesantren pangeran diponegoro, kedua dengan cara mengambil anak asuh (anak-anak yang tidak mampu sekolah). Santri itu ialah pertama dikuatkan dari anak asuh (panti asuhan pondok pesantren diponegoro) dari situlah banyak orang yang membantu untuk menghidupkan kembali suasana sekolah. Sekolah itu bersama-sama hidup dengan dua lembaga baru ialah lembaga panti asuhan dan lembaga pesantren. Mendidik manusia secara islami agar cerdas dalam bidang kognitif/ilmu pengetahuan, mendidik kecerdasan emosi dan mempertajam rasa serta mendidik anak untuk cerdas berperilaku. Sarana dan prasarana pondok pesantren pangeran diponegoro termasuk lengkap. Penyewaan kursi dan tenda dan koperasi. kurikulum yang digunakan pondok pesantren pangeran diponegoro adalah kurikulum sendiri. (KIAI)</p> <p>Santri dapat mengaji dengan baik, meneruskan untuk menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi dan yang terpenting berbakti kepada kedua orang tua. (KEPALA SEKOLAH SMP)</p>
--	--	--	---

			<p>harapan pondok setelah lulus menjadikan santri yang utama/unggul, terampil, agamis, mandiri dan memiliki akhalakul karimah.(KEPALA SEKOLAH SMK)</p> <p>Pastinya yang diharapkan pondok kepada santri dapat mandiri mengatasi permasalahan hidupnya, bertanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukannya. (PENGASUH PUTRI)</p>
2	Kecakapan Hidup (Life Skill)	<ul style="list-style-type: none"> - Arti Kecakapan Hidup (Life Skill) - Manfaat Kecakapan Hidup (Life Skill) 	<p>Kecakapan hidup adalah bagaimana menanamkan dalam diri anak untuk mengelola emosi secara baik, memberikan pemahaman ketika orang lain menyakiti dirinya sakit, berarti tidak boleh saling menyakiti. (KIAI)</p> <p>Life skill merupakan kecakapan atau keterampilan yang harus dimiliki setiap orang, untuk menghadapi persoalan-persoalan yang terjadi dalam hidup. Kecakapan hidup yang diberikan untuk santri tidak hanya berorientasi untuk duniawi tetapi juga bekal agama yang membantu pribadi santri ketika menghadapi masalah. (KEPALA SEKOLAH SMK)</p> <p>Life skill merupakan keterampilan hidup yang diajarkan bahkan dikembangkan sesuai dengan pribadi anak, karena setiap orang mempunyai masalah hidup santri harus bisa melewati bahkan menyikapinya dengan</p>

			dewasa. (PENGASUH PUTRI)
			Pertama bekal hidup ketika santri ketika keluar pondok hidup sederhana yang sudah diajarkan di pondok dapat diaplikasikan, kedua santri itu lebih dewasa mengatasi masalah karena berbagai macam masalah yang dihadapi ketika di pondok, dan ketiga pengalaman hidup bersama-sama. (PENGASUH PUTRI)
3	Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup Personal Tentang Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> - Arti kemandirian - Kegiatan di Pesantren - Kepemimpinan 	<p>Kemandirian adalah santri hidup dan bertahan di pondok pesantren tanpa mengeluh, biasa hidup sederhana dan dapat menyelesaikan masalahnya secara dewasa. (KIAI)</p> <p>Kemandirian sendiri menurut saya keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengatur diri sendiri tanpa menyusahkan orang lain. Santri dari dulu sudah terkenal mandiri apalagi jika dibandingkan dengan siswa. Siswa hanya sekedar belajar kemudian pulang sekolah tidak ada lagi kegiatan/aktivitas seperti halnya yang dilakukan santri, yaitu setelah pulang sekolah santri dihadapkan dengan kegiatan rutinitas seperti sholat berjama'ah, madrasah diniyyah pada sore hari dan belajar mandiri pada malam hari. (KEPALA SEKOLAH SMK)</p> <p>Tidak hanya kebutuhan sendiri tetapi untuk kepeduliannya terhadap lingkungan. (KEPALA SEKOLAH SMP)</p> <p>Kami selaku pengasuh disini membentuk kemandirian santri minimal dari kebutuhan santri sehari-hari yaitu mereka dilarang keras oleh pondok untuk loundry, santri harus mencuci pakainnya sendiri. Kemudian</p>

		<p>setelah bangun tidur mereka kita wajibkan untuk membersihkan dan merapikan tempat tidurnya sendiri. Ketika makan mereka juga tidak diperbolehkan diambilkan teman, harus mengambil sendiri, disinilah kita sebagai pengasuh membentuk kemandirian santri, minimal kebutuhan pribadi. (PENGASUH PUTRA)</p> <p>Kemandirian santri berproses, pertama akan mengalami peralihan santri yang biasanya dituruti semua keinginannya, kemudian pindah ke pondok yang secara hiduppun dia sudah berpisah dari orang tuanya otomatis dia harus dipaksa hidup dengan mandiri. Mandiri dalam hal apapun mulai dari dalam hal keseharian, makan minum kemudian mengatur keuangannya, belajarnya mungkin itu dari segi kemandirian. (PENGASUH PUTRI)</p> <p>Bahwasanya pondok pesantren membuat peraturan-peraturan yang mana itu mendidik santri untuk tidak bergantung dengan orang lain. Contoh dalam mencuci pakain, santri dilarang untuk meloundri. Kemudian makan harus ambil sendiri.(SANTRI)</p> <p>Santri disini semua aktivitasnya berawal dari pembiasaan yang diinstruksikan oleh ustaz/ustadzahnya, dari harus bangun pagi untuk sholat subuh berjamaah, setelah itu mengaji dan menghafal surat-surat pendek juz ‘amma, untuk belajar formal ke sekolah pagi hari kemudian dilanjutkan madrasah diniyyah sore hari sampai belajar mandiri pada malam hari. Seluruh kegiatan santri</p>
--	--	--

		<p>sudah terjadwal, jadwal yang sudah baku supaya santri terbiasa disiplin. (KEPALA SEKOLAH SMP)</p> <p>Para ustadz/ustadzah memberi contoh dan komando kepada anak. Jadi ustadz/ustadzah tidak hanya semata-mata memerintahkan tetapi mencontohkan dan ikut membantu santri dalam mengasah kemandiriannya. Contoh terkecil sholat jamaah di masjid setiap hari, ketika para ustadz/ustadzah memerintahkan sholat jamaah mereka melakukannya. (KIAI)</p> <p>Pada sore hari dalam kegiatan di madrasah diniyyah santri mengaji, dan mengaji sesuai tingkatan. Adapun tingkatnya yaitu ula, wustho dan ulya, seluruh tingkatan itu diberikan tanggung jawab sebagai pemimpin kelompok untuk mengatur kegiatan madrasah diniyah dengan harapan madrasah diniyah dapat berjalan dengan baik. (KEPALA SEKOLAH SMP)</p> <p>Dengan memberikan tanggung jawab berorganisasi yang di namakan dengan Ikatan Santri Diponegoro. Adapun bagian-bagiannya ketua, wakil ketua, sekretaris, keagamaan, bendahara, keamanan, kebersihan/kesehatan, perlengkapan. Pondok mendidik kepemimpinan santri pada setiap kamar,</p>
--	--	---

		<p>kelas dan tingkat pondok diberikan peluang untuk berorganisasi meskipun dalam lingkup kecil. (SANTRI)</p> <p>Laporan yang saya terima dari orang tuan adalah sebelum masuk pondok anaknya manja dari segala aspek, Alhamdulillah setelah dimasukkan ke pondok pesantren pangeran diponegoro anaknya lebih dewasa dalam bertingkah laku yang sebelumnya harus disuruh dulu sekarang tanpa diperintah sudah dilakukan, pola hidupnya berubah yang biasanya bangun tidur langsung meninggalkan tempat tidur sekarang merapikannya, dalam berbicara sudah tertata rapi dan rumah selalu di sapu setiap hari, bahkan santri yang dulunya malas bangun pagi sekarang pagi-pagi sudah bangun melaksanakan sholat subuh. (KIAI)</p> <p>Banyak ya, yang saya rasakan pertama mereka masuk berbeda sekali ketika sudah beberapa tahun di pondok. Santri yang diterima di pondok ini notabennya berbagai macam dari anak yang baik, ada yang orang tuanya broken home dan ada juga anak yang memang dari awal nakal. Hasil dari kemandiriannya yang memang awalnya anak itu nakal lama-lama tersadarkan menjadi baik, manja adalah karakter anak ketika setelah dilatih untuk menerima dan</p>
--	--	--

			mandiri berubah menjadi anak yang bisa mengatur diri sendiri. Anak yang dapat mengatur diri sendiri misalnya dalam hal mencuci pakaian, kegiatan belajar tanpa adanya yang mengatur mereka terbiasa mengikuti jadwal pondok. Anak yang terbiasa dirumah makan enak lama-lama di pondok terbiasa makan sederhana.(PENGASUH PUTRI)
4	Strategi Pengembangan Kecakapan Hidup Sosial Tentang Tolong Menolong dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Tolong menolong - Kerjasama - Kegiatan sosial 	Anak sejak masuk ke asrama sudah belajar bagaimana hidup bersama, menahan diri, saling tolong menolong dan tidak menyakiti teman lainnya. Anak dididik agar tidak menyakiti sesama teman, menyakiti guru maupun orang tua dan menghormati semuanya. Tolong menolong merupakan sifat terpuji yang harus ada didalam diri santri. kerjasama/kerja tim merupakan sifat sosial yang didapat santri melalui interaksi sesama teman, dan tidak dapat dipungkiri manusia disamping memiliki jiwa individual, memiliki jiwa sosial. Strategi pertama sebelum pembelajaran dimulai santri dibiasakan untuk infaq setiap pagi, strategi ini sangat ampuh untuk mengembangkan jiwa sosial santri. Strategi kedua setelah lulus kelas 3 SMP/3 SMK santri disebar ke masjid-masjid sekitar daerah pondok pesantren pangeran diponegoro untuk melakukan kegiatan sosial

		<p>yang disebut PKL. Mereka disana menjadi takmir masjid selama tiga bulan membersihkan, menjadi imam masjid, khotib ketika jum'at dan menjaga masjid. Mereka diawasi dengan para pembimbing dari para ustadz. (KIAI)</p> <p>Pada prinsipnya orang hidup itu tidak bisa sendiri, sama dengan pondok kita nilai tolong menolong pasti ada dan berlaku. Contoh ketika salah satu santri sakit santri yang lainnya ikut membantu membelikan obat, mengambilkan yang sakit nasi. Kerjasama ataupun tolong menolong tidak jauh berbeda, menjaga kebersihan pondok santri saling bekerjasama untuk memaksimalkannya, kemudian dalam belajar mandiri malam santri juga saling bekerjasama dan tolong menolong untuk saling memahamkan satu sama lainnya. (KEPALA SEKOLAH SMK)</p> <p>Bentuk konkritisnya kita disini pengasuh bersama-sama pada pagi dan sore hari membersihkan pondok pesantren, kita tidak hanya memerintahkan tetapi kita ikut andil membersihkan pondok pesantren. Saat belajar malam kita selalu duduk bersama-sama saat santri belajar dan disana kita dapat membangun kebersamaan. (PENGASUH PUTRA)</p>
--	--	---

		<p>Setiap kegiatan momentum ataupun kegiatan rutinan yang diadakan pondok pesantren santri memang diminta ikut andil dalam menyukseskan acara tersebut. Disana santri dilatih bagaimana membangun kerja tim yang baik, tanpa adanya kerjasama sesama santri setiap kegiatan yang diadakan tidak dapat berjalan dengan lancar. Untuk strateginya santri diberikan jadwal kebersihan, jadwal kesehatan. Jadwal itu dibuat agar santri saling tolong menolong menjaga kebersihan pondok kemudian adanya jadwal kesehatan setiap santri yang sakit diambilkan nasinya. Meskipun ini sederhana tetapi kebiasaan-kebiasaan seperti ini dapat menjadikan pribadi santri yang memiliki jiwa sosial. program sosial yaitu santri kelas 3 SMP disebarluaskan ke masjid-masjid sekitar pondok untuk mengamalkan ilmu yang didapatkan selama 3 tahun menjadi santri. Santri ditempatkan selama 3 bulan. (KEPALA SEKOLAH SMP)</p> <p>Pak Kiai setelah subuh selalu memberikan siraman rohani kepada kita, salah satunya materi untuk saling tolong menolong. Kalian hidup di pondok untuk saling membantu saling berbagi. Tidak hanya ceramah kita juga melakukannya seperti menginfakkan sebagian uang jajan buat teman-teman yang tidak mampu disini.</p>
--	--	--

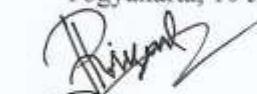
			(SANTRI) Tumbuhnya sifat kepekaan santri terhadap lingkungan, adanya sifat simpati dan empatinya sesama teman. Misal teman ada yang sakit, mereka langsung mengambilkan makan ataupun sarapan temannya yang sakit tersebut. (PENGASUH PUTRI)
--	--	--	---

Lampiran XVII : Curriculum Vitae

Nama : Riyan
Tempat, Tgl Lahir : Rimbo Bujang, 19 Agustus 1993
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Agama : Islam
Alamat di Yogyakarta : Jl. Legi No. 32 Papringan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta
No. Hp : 081368883846
E-mail : riyanjp13@gmail.com
Orangtua a) Ayah : Yudilson
 Pekerjaan : Wiraswasta
 b) Ibu : Yurnida
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orangtua : Jl Lesmana Unit 1 Rimbo Bujang, Tebo-Jambi
Riwayat Pendidikan :
1. SD N 73/VIII Perintis 2001-2006
2. SMP Uswatun Hasanah Padang Panjang 2007-2009
3. MA Ar-Risalah Ponorogo 2010-2013
4. UIN Sunan Kalijaga 2014



Yogyakarta, 10 Januari 2018



Riyan
NIM. 14490073

LAMPIRAN FOTO PONDOK



Name Board Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro



Rumah Pak Kiai Syakir Ali



Asrama Putra



Bangunan Sekolah SMK Diponegoro



Dokumen Bangunan Sekolah SMP Diponegoro



Aula Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro



Bengkel Tempat Santri Servis Motor



Tempat Santri Menjahit



Koperasi Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro



Masjid Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro



Tempat Berwudhu



Dapur Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro

LAMPIRAN FOTO WAWANCARA



Wawancara Kiai Syakir Ali Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro



Wawancara Pengasuh Putra Pak Zaidun Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro



Wawancara Kepala Sekolah SMP Diponegoro Pak Khiruddin



Wawancara Kepala SMK Diponegoro Pak As'ari



Wawancara Pengasuh Putri Mbak Raudhotul Jannah Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro



Wawancara Santri Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro



Wawancara Santri Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro



Wawancara Santri Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro



Wawancara Alumni Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN SANTRI



Santri Belajar Malam



Tempat Makan dan Belajar Santri



Malam Kreasi Santri



Santri Mencuci Kegiatan Mandiri



Santri Pengajian



Pemberian Nasehat Oleh Pak Kiai Syakir Ali



Santri Mengaji Bada Sholat Ashar



Kegiatan Pengajian Ahad Pagi Pada Hari



Kegiatan Pengajian Ahad Pagi Pada Hari



Pak Kiai ikut andil dalam membersihkan Pondok



Sholat Ashar Berjama'ah



Santri Sholat Dhuha



Santri Sholat Dhuha Berjama'ah



Menjaga kebersamaan dengan mengaji bersama